

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Proses pembelajaran di sekolah-sekolah masih memiliki kendala untuk mencapai tujuan belajar. Faktor tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa) dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) (Syah, 2008 : 132). Salah satu yang tampak pada kebanyakan masalah disekolah yaitu pembelajaran bersifat *teacher centered*. Pembelajaran ini hanya mengandalkan guru yang memberi pembelajaran tanpa mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi bosan, mengantuk, dan hanya mencatat (Slameto, 2010: 65). Dengan demikian dalam proses pembelajaran pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan efektif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Sebagai konsekuensi logis dari ketidaktepatan penggunaan metode pembelajaran sering menimbulkan kebosanan dan materi yang kurang dipahami, bergaya monoton yang akhirnya menimbulkan siswa menjadi apatis (Usman & Setiawati, 1993).

Saat ini banyak dikembangkan metode pembelajaran yang mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran salah satunya metode *quantum learning*. Metode *quantum learning* merupakan salah satu cara belajar siswa yang digagas oleh DePotter & Hernacki (2009 : 14). Melalui *quantum learning* siswa diajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, salah satunya dengan adanya musik pengiring, penataan lingkungan belajar, pembelajaran

menggunakan berbagai gaya belajar, sehingga siswa akan mudah memahami materi yang akan dipelajari. Menurut (DePorter & Hernacki, 2009: 19) *quantum learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar. Dengan metode *quantum learning* diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

Siswa sebagai salah satu unsur dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran biasanya dapat digambarkan dari hasil belajar siswa yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum tercapai secara optimal (Sudjana, 2009: 39-40). Hasil belajar akan tercapai apabila terdapat motivasi di dalam siswa. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Sardiman, 2010: 75). Hasil belajar akan optimal jika terdapat motivasi, karena itulah motivasi sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Sardiman, 2010: 89).

Pembelajaran sistem indera banyak mengandung konsep yang perlu dipahami siswa. Sistem indera manusia merupakan materi yang kontekstual dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi bahan yang menarik untuk dipelajari. Pembelajaran materi sistem indera dengan metode *quantum learning*, diharapkan dapat membangun motivasi belajar, meningkatkan hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian telah dilakukan berkaitan dengan *quantum learning*. Penelitian yang dilakukan Vos-Groenendal dalam (DePorter & Hernacki, 2009: 19) *quantum learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar. Penelitian Widyastantyo (2007) menerapkan *quantum learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD dalam pembelajaran IPA (Sains). Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA (Sains) dengan menggunakan metode *quantum learning*. Namun belum ada penelitian tentang *quantum learning* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian pendidikan yang berjudul: “Pengaruh *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa pada Subkonsep Sistem Indera”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Pengaruh *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa pada Subkonsep Sistem Indera?”

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Rumusan masalah tersebut dijabarkan dalam beberapa pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada subkonsep sistem indera setelah menggunakan metode pembelajaran *quantum learning*?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa pada subkonsep sistem indera setelah menggunakan metode pembelajaran *quantum learning*?
3. Bagaimanakah hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar yang diberikan perlakuan *quantum learning*?

#### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah:

1. *Quantum learning* dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran dengan menggunakan musik Mozart (jenis *instrumental*) sebagai pengiring di dalam kelas, mendudukan murid secara nyaman, adanya penguatan AMBAK (Apa Manfaat Bagi Ku), memupuk sikap juara, dan menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan materi pelajaran untuk mempertimbangkan setiap gaya belajar siswa.
2. Subkonsep yang digunakan adalah subkonsep sistem indera, meliputi indera penglihatan (mata), indera pendengaran (telinga), indera pengecap (lidah), indera pembau (hidung), dan indera peraba (kulit).
3. Hasil belajar siswa yang dicapai dalam pembelajaran dapat terbentuk tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Namun dalam penelitian ini, hasil belajar yang ditekankan pada ranah kognitif saja. Ranah kognitif dalam hal ini berupa penguasaan konsep siswa tentang

subkonsep sistem indera yang diukur dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest*, yang diujikan dengan menggunakan soal pilihan ganda, dan tipe jenjang soal yang digunakan adalah mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3).

4. Motivasi belajar siswa adalah sebagai keseluruhan daya penggerak atau pendorong di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sebelum dan selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum learning*.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh dari metode pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada subkonsep sistem indera.
2. Untuk menganalisis hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan materi sistem indera dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum learning*.
3. Untuk menganalisis motivasi belajar siswa sebelum dan setelah diberikan materi sistem indera dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum learning*.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Siswa

Pembelajaran dengan metode *quantum learning* diharapkan dapat menumbuhkan suasana belajar yang efektif dan efisien, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa dalam konsep yang dipelajari dalam Biologi terutama mengenai subkonsep sistem indera.

### 2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai metode pembelajaran, sehingga metode pembelajaran *quantum learning* dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai rujukan bagi peneliti lain dalam menerapkan metode pembelajaran *quantum learning* dalam konsep Biologi lainnya.

## **G. Asumsi**

1. Menurut DePorter & Hernacki (2009: 13) melalui belajar menggunakan *quantum learning* akan didapatkan berbagai manfaat, yaitu: bersikap positif, meningkatkan motivasi, keterampilan belajar seumur hidup, kepercayaan diri, dan sukses atau hasil belajar yang meningkat.
2. Menurut Sardiman (2010: 84) hasil belajar akan menjadi optimal, apabila ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pencapaian hasil belajar siswa.

## H. Hipotesis

H<sub>1</sub>: Pembelajaran dengan metode *quantum learning* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

